

BAB VI

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG

6.1 Program Dasar Perencanaan

Proram dasar perencanaan dan perancangan Pengembangan Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung ini disusun berdasarkan pendekatan-pendekatan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Tujuan penyusunan program dasr perencanaan dan perancangan ini adalah sebagai landasan dalam melakukan tahap desain grafis.

6.2 Program Ruang

1. Fasilitas Pelayanan Penumpang

No.	Nama Ruang	Luas	No.	Nama Ruang	Luas
1.	Kerb Keberangkatan	132 m ²	1.	Ruang Kedatangan	136 m ²
2.	Ruang <i>Trolley Rack</i>	6 m ²	2.	Ruang pengambilan bagasi	136 m ²
3.	Hall Keberangkatan	290 m ²	3.	Ruang <i>Trolley rack</i>	6 m ²
4.	Area Konsesi	570 m ²	4.	Ruang <i>lost and found</i>	12 m ²
5.	Mushalla Hall Publik	31 m ²	5.	Lavatory kedatangan	42 m ²
6.	Lavatory Hall Publik	42 m ²	6.	<i>Frist Aid</i>	15 m ² .
7.	<i>Counter</i> Informasi	10 m ²	7.	Hall Keberangkatan	296 m ²
8.	<i>Counter Ticket Service</i>	27 m ²	8.	Informasi taksi dan hotel	15 m ²
9.	Kantor <i>Airline</i>	27 m ²	9.	ATM	14 m ²
10.	<i>Security Check Primer</i>	27 m ²	10	Kerb Kedatangan	132 m ²
11.	<i>Check-In Hall</i>	40 m ²		Total Luas Kebutuhan	804 m²
12.	<i>Counter check-in</i>	27 m ²		Total Luas Kebutuhan + Sirkulasi 20%	965 m²
13.	<i>Security Check Sekunder</i>	27 m ²			
14.	Ruang Tunggu Keberangkatan	210 m ²			
15.	Mushalla Ruang Tunggu Keberangkatan	31 m ²			
16.	Lavatory ruang tunggu keberangkatan	34 m ²			
17.	Nursery	10 m ²			
18.	Ruang Tunggu VIP	98 m ²			
19.	Mushalla Ruang Tunggu VIP	31 m ²			
20.	Lavatory ruang tunggu VIP	34 m ²			
	Total Luas	1704 m²			
	Total Luas + Sirkulasi 20%	2045 m²			

2. Ruang Operasional Maskapai Penerbangan

No.	Nama Ruang	Luas
1.	<i>Airline crew</i>	36 m ²
2.	Lavatory	9 m ²
Total Luas		45 m²
Total Luas + Sirkulasi 20%		54 m²

3. Fasilitas Pengelola Terminal

No.	Nama Ruang	Luas
1.	Ruang Apron Movement Control	10 m ²
2.	Ruang Keamanan/ AVSEC	24 m ²
3.	Ruang CCTV	9 m ²
4.	Ruang Panel	12 m ²
5.	Ruang Kantor Bandara/ R. Kontrol	20 m ²
6.	Gudang	24 m ²
7.	Janitor	12 m ²
8.	Lavatory Pengelola	12 m ²
Total Luas		123 m²
Total Luas + Sirkulasi 20%		148 m²

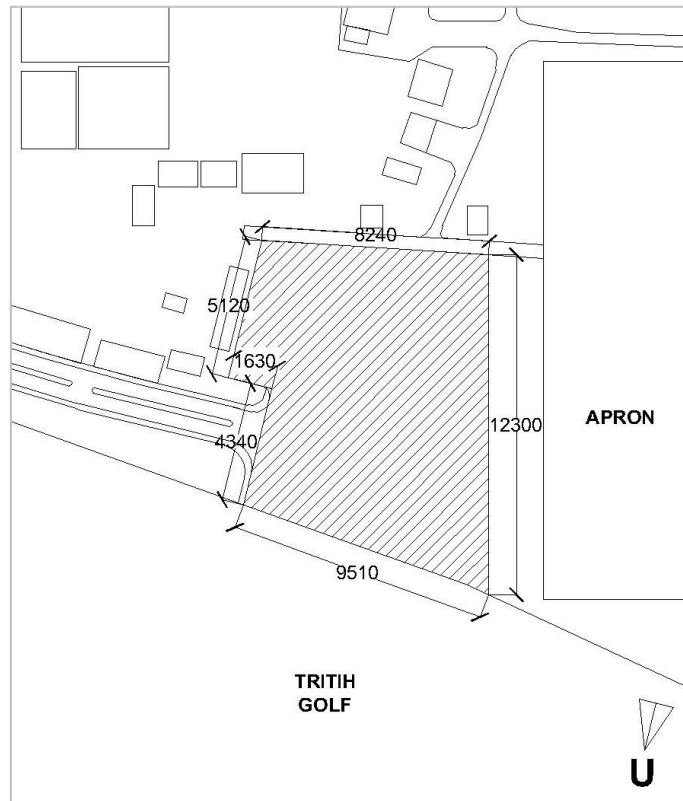
4. Perparkiran

No.	Nama Ruang	Luas
1.	Parkir Motor	244 m ²
2.	Parkir Mobil	795 m ²
3.	Parkir Taksi	135 m ²
4.	Parkir Bus	84 m ²
Total Luas		1258 m²
Total Luas + Sirkulasi 100%		2516 m²

Total besaran ruang dapat ditentukan sebagai berikut

No.	Nama Ruang	Luas
1.	Pelayanan Penumpang	3010 m ²
2.	Pengelola	202 m ²
3.	Parkir	2516 m ²
Total Luas		4728 m²

a. Tapak



Gambar 5.13 Tapak Terminal Penumpang Bandara Tunggal Wulung

Sumber : Masterplan Bandara Tunggal Wulung

Secara geografis letak Bandara Tunggal Wulung dibatasi oleh :

- Sebelah Utara : Tritih Golf & Country Club
- Sebelah Timur : Jl. Raya Tritih Lor (entrance)
- Sebelah Selatan : Lahan hijau
- Sebelah Barat : Lahan hijau dan sedikit permukiman

Bandara Tunggal Wulung berdiri diatas lahan seluas 40,27 hektar atau 402.700 m². Jarak bandara Tunggal Wulung dari pusat Kota Cilacap adalah 13km. KDB pada lokasi tersebut pada Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) adalah **50%**, dengan KLB **1,5**

Luas Daerah Perancangan ± 9.500 m²

Luas lantai dasar terbangun = 50% X 9.500 m² = 4.750 m²

Kebutuhan luas lahan terminal penumpang = 4.122 m²

Jumlah lantai bangunan = 3.212 : 1.606 = 1.5 = 2 lantai

b. Aspek Utilitas

No.	Aspek Utilitas	Penerapan dan perancangan
1	Sistem Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Pencahayaan alami pada siang hari dengan menerapkan sun roof - Pencahayaan buatan untuk malam hari dengan lampu penerangan
2	Sistem Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penghawaan alami dengan konsep ruang terbuka, dinding menggunakan

		kisi-kisi - Penghawaan dengan AC split dibeberapa ruangan yang memerlukan kenyamanan lebih.
3	Sistem Jaringan Air Bersih	Menggunakan down feed distribution
4	Sistem Jaringan Air Kotor	Menggunakan kembali air hujan, bekas wudhu, untuk keperluan menyiram tanaman Membuang air kotor ke IPAL
5	Sistem transportasi vertikal	Menggunakan tangga dan ramp
6	Sistem transportasi horizontal	Koridor

c. Aspek Arsitektural

Memperhatikan strategi pencapaian *Green Architecture* (lihat pada sub bab 5.6 pada BAB V) dan menambahkan kelokalan daerah setempat.

d. Aspek Struktural

Struktur menggunakan Sistem Rangka, terdiri dari balok dan kolom yang menyalurkan beban ke dalam tanah dengan pertimbangan yang sudah dijabarkan di bab V.